

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini fokus secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus dengan mengumpulkan data yang ada, kemudian data yang telah diperoleh diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang sebenarnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Cloud Hosting Indonesia yang beralamat di Bojonggenteng No.2, Sukabumi, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai dari 15 Januari 2018 sampai dengan 15 April 2018. Waktu masuk dari hari Senin-Jum'at dari pukul 08.00-17.00.

3.3 Subyek/Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau narasumber yaitu CMO (*Chief Marketing Officer*) IDCloudHost dan *Digital Marketing Strategist* IDCloudHost sebagai pihak internal perusahaan yang bertanggungjawab dalam *content marketing* PT Cloud Hosting Indonesia. Untuk mengetahui pendapat atau persepsi *content marketing*

yang telah diunggah maka peneliti mewawancarai satu *followers Instagram @idcloudhost*

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *content marketing* yang ada pada *Instagram IDCloudHost* yang bernama *@idcloudhost* dimana dalam unggahannya *Instagram* memiliki berbagai konten yang menarik.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang harus diolah. Data yang diperoleh dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan yang antara lain berupa pendapat dan penjelasan lain yang diperlukan dalam penulisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer ialah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti¹. Data yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari wawancara oleh CMO dan *Digital Marketing Strategist IDCloudHost*, observasi dan dokumentasi konten yang ada pada *Instagram IDCloudHost*.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti berupa informasi tulisan dan bahan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain diluar instansi yang diteliti². Jadi, dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data pendukung.

¹ Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Hal 104

² Ibid.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir, peneliti memerlukan data untuk diolah sehingga mendapatkan hasil analisis dan memperoleh kesimpulan. Maka, metode yang digunakan untuk mengolah data tersebut antara lain:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Analisis kepustakaan sebagai dasar untuk landasan teori dan untuk menjawab setiap permasalahan yang ada dalam penulisan tugas akhir ini serta berguna untuk menambah wawasan. Tujuan dilakukannya studi kepustakaan selama analisis proses kerja berlangsung :

- a. Mencari *literature* yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
- b. Dalam hal ini, akan dilakukan studi kepustakaan dengan mempelajari data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu sumber data kedua seperti buku, sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah analisis yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan teknik triangulasi, triangulasi menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Untuk pelaksanaannya ini, analisis lapangan diperoleh dengan cara :

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung dan selanjutnya mengadakan pencatatan yang ditemukan terhadap gejala-gejala yang ditemukan di lapangan saat peneliti magang di PT Cloud Hosting Indonesia. *Content Marketing* pada Instagram @idcloudhost sangat beragam kategorinya sehingga tidak membuat *followers* bosan untuk melihatnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang pokok. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang terjadi secara langsung antara dua orang atau lebih. Tujuan wawancara untuk mendapatkan data secara langsung dari subjeknya, sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat. Adapun narasumber yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah CMO (Chief Marketing Officer) IDCloudHost, *Digital Marketing Strategist* IDCloudHost dan *followers Instagram @idcloudhost*

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti gambar tentang konten-konten yang ada pada akun *Instagram @idcloudhost*. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5 Analisa dan Interpretasi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, analisa data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus menerus sampai aktivitas tersebut tuntas³. Analisa data kualitatif terdiri dari :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

³ Sugiyono.2014.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Bandung: Alfabeta.hal.246-253

3. *Conculusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis lebih dalam tentang *content marketing* pada *Instagram* IDCloudHost selama 3 bulan yang tercatat ada 102 unggahan. Peneliti akan menyimpulkan tentang kategori konten apa saja yang ada pada *Instagram* IDCloudHost dan bagaimana strategi konten tersebut.